

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu ikon bagi sebuah Negara atau suatu wilayah. Pariwisata sendiri sangat berperan penting bagi sebuah Negara. Dengan adanya pariwisata, suatu Negara atau daerah tempat obyek wisata tersebut akan mendapatkan pemasukan dari setiap obyek wisata yang ada. Dengan berkembangnya sektor pariwisata akan berpengaruh juga terhadap sektor sektor lain untuk berkembang juga dikarenakan produk dari setiap sektor dibutuhkan sebagai penunjang dari sektor pariwisata, mulai dari pertanian, ekonomi, sosial masyarakat, perkebunan, peternakan.

Dari sektor pariwisata sendiri sangat memberikan dampak baik bagi pertumbuhan dan peningkatan pendapatan bagi masyarakat serta membuka peluang usaha bagi masyarakat sekitar maupun luas. Dengan demikian maka pendapatan perkapita dan devisa pun juga akan mengalami kenaikan.

Pada dasarnya Indonesia sendiri merupakan negara yang strategis dan negara kepulauan sehingga memiliki sumberdaya alam dan kekayaan alam yang cukup banyak dan beragam. Bukan hanya kekayaan alam saja melainkan kekayaan budaya yang sangat beragam, agama, bahasa serta etnis yang tinggal didalamnya. Hal inilah yang berpotensi untuk menarik minat wisatawan dalam negeri ataupun asing untuk berkunjung, karena setiap provinsi yang terdapat di Indonesia memiliki potensi masing-masing dan berbagai macam destinasi yang sangat menarik dan diminati oleh wisatawan untuk melakukan suatu perjalanan wisata, salah satunya adalah provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Daerah Istimewa Yogyakarta adalah Secara geografis Provinsi Yogyakarta terletak di tengah-tengah Pulau Jawa, dimana dengan bentuk peta Provinsi Yogyakarta menyerupai segitiga dengan puncak Gunung Merapi di bagian utara yang mempunyai ketinggian 2.911 m di atas permukaan ari laut, gunung Merapi ini adalah salah satu gunung aktif di Indonesia, sedangkan bawah terdapat dataran pantai yang membentang sepanjang Pantai Selatan yang terletak di pinggiran Samudera Indonesia. Posisi Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak antara 7, 33' – 8, 12' Lintang selatan dan 110.00' - 110.50' Bujur Timur, tercatat memiliki luas 3.185,80 km² atau 0,17 persen dari luas Indonesia (1.890.75 km²), merupakan provinsi terkecil setelah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta. Memiliki penduduk 3.720.912 jiwa. Selain terkenal sebagai kota pelajar , Yogyakarta sendiri juga dikenal sebagai kota budaya karena unsur unsur budaya tradisional dan kesenian tradisional yang masih sangat kental. Akan tetapi seiring perkembangan jaman banyak masyarakat Yogyakarta sendiri yang mulai melupakan budaya dan kesenian tradisioanal. Akan tetapi ada salah satu kampung di Yogyakarta yang tetap menjaga sisi budaya dan kesenian tradisional yaitu kampung Nyutran.

Kampung Nyutran sendiri mungkin baru 2 atau 3 tahun terakhir dikenal ,meskipun belum cukup luas akan tetapi berperan penting dalam menjaga kelestarian budaya dan kesenian tradisional. Kampung Nyutran berada di dekat area Taman Siswa, yang pada dasarnya Taman siswa sendiri sangat mengutamakan memegang teguh kebudayaan serta kesenian tradisional. Maka dari itu kampung Nyutran juga ingin tetap melestarikan budaya dan kesenian tradisional.

Yang menjadi ciri khas kampung Nyutran adalah Prajurit Lombok atau Nyutra yang dari sini akan dikembangkan kegiatan keprajuritan yang dikelola oleh masyarakat sekitar yang membentuk organisasi “Nyutra Budaya” dan

didampingi dengan kegiatan lain seperti ketoprak, Gejog Lesung, Tarian tradisional.

B. Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang, terdapat beberapa hal yang perlu dirumuskan dalam permasalahan yang Penulis kaji adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan potensi yang ada di Kampung Nyutran ?
2. Bagaimana strategi pelestarian Kampung Nyutran?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam upaya pelestarian obyek wisata Kampung Nyutran?

C. Batasan Masalah

Agar penulis lebih teliti dan fokus dalam melakukan penelitian dan mendalaminya maka penulis memandang permasalahan yang perlu diangkat dan dibatasi variabelnya.

1. Potensi yang dimiliki obyek wisata Kampung Nyutran
2. Strategi strategi pelestarian obyek wisata Kampung Nyutran
3. Peran masyarakat dalam upaya pelestarian obyek wisata kampung Nyutran

D. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan artikel ilmiah ini adalah :

1. Mengidentifikasi potensi-potensi yang dimiliki obyek wisata Kampung Nyutran
2. Pelestarian dan pengelolaan pariwisata dan memperbaiki fasilitas serta akses yang ada di obyek wisata Kampung Nyutran
3. Meningkatkan kunjungan wisatawan ke obyek wisata Kampung Nyutran

E. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, ada beberapamanfaat yang bisa didapatkan bagi penulis, lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan bagi penulis bidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai salah satu syarat utama memperoleh Sarjana Pariwisata (S.Par)dengan jurusan hospitality pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo Yogyakarta

2. Lembaga Pendidikan

Memberikan pengetahuan baru tentang potensi wisata budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam proses perkuliahan, selain itu dapat juga menjadi tambahan literatur perpustakaan STIPRAM Yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya di Indonesia.

3. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan untuk kesadaran masyarakat tentang pelestarian dan pengelolaan pariwisata. Menjadikan obyek wisata Kampung Nyutran sebagai daya tarik bagi wisatawan

4. Bagi Pemerintah

Sebagai masukan bagi pemerintah daerah setempat terutama Dinas Pariwisata Provinsi D.I.Y dalam mengambil kebijakan khususnya dalam melestarikan dan mengembangkan obyek wisata dengan berbagai permasalahan yang dihadapinya.